

DAFTAR PUSTAKA

- Aenul, L., Kustantinah, & L. Soesanto. 2011. Pemanfaatan beberapa isolat *Trichoderma harzianum* sebagai agensia pengendali hayati penyakit layu fusarium pada bawang merah in planta. *EUGENIA*, 17(2), 86–95. <https://doi.org/10.35791/eug.17.2.2011.4105>
- Afik, Y. Pramono, H. dan Shalahudin M.P. 2021. Pengaruh dosis dan waktu pemberian *Trichoderma* sp. terhadap *Fusarium oxysporum* pada bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Journal Viabel Pertanian* (2021), 15(2) 105-122.
- Alfizar, M. dan N. Hasanah. 2011. Upaya pengendalian penyakit layu *Fusarium oxysporum* dengan pemanfaatan agen hayati cendawan fungi mikoriza arbuskular dan *Trichoderma harizantum*. *Jurnal Floratek*, 6: 8-17.
- Bennett, RS. Hutmacher, R.B. dan R.M. Davis. 2008. Seed transmission of *Fusarium oxysporum* f. sp. vasinfectum race 4 in California'. *Journal of Cotton Science*, vol. 12, pp.160-4.
- Berlian. 2020. Uji efektifitas jamur *Trichoderma* spp. dalam mencegah penyakit layu fusarium (*Fusarium oxysporum*). *Jurnal Agrikultura*, 3(1), 23-35.
- Block, E. 2010. *Garlic and Other Alliums: The Lore and the Science*. pp. 156-205. Royal society of chemistry, United Kingdom.
- Chamzurni, T., H. Oktarina dan K. Hanum. 2013. Keefektifan *Trichoderma harzianum* dan *Trichoderma virens* untuk mengendalikan *Rhizoctonia solani* kuhn pada bibit cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agrista*, 17(1): 12- 17.
- Deden, D., & U. Umiyati. 2017. Pengaruh inokulasi *Trichoderma* sp. dan varietas bawang merah terhadap penyakit moler dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Kultivasi*, 16(2), 340–348.
- Deden, D., & W. Wachdijono. 2018. Pengaruh penyimpanan umbi bibit bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada suhu dingin terhadap kualitas bibit, pertumbuhan, dan hasil pada varietas bima dan ilokos. *Agrosintesa Jurnal Ilmu Budidaya Pertanian*, 1(2), 84.
- Fajri, M. 2014. Pengaruh dosis pupuk kandang dan kalium terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Fakultas Pertanian. *Skripsi*, Universitas Teuku Umar. Aceh.
- Gandjar, I. dan W. Syamsurizal. 2006. *Mikologi Dasar dan Terapan*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta. Hal 151.

- Ginting, R. C. B., R. Saraswati, dan E. Husen. 2006. *Mikroorganisme Pelarut Fosfat*. Balai Penelitian Tanah, Bogor. Hal 158.
- Gopalakrishnan, T. R. 2007. *Vegetables Crops*. New India Publishing, India. 103 p.
- Gusdino, H., S. Wiyatiningsih, dan P. Suryaminarsih. 2021. Aplikasi biopestisida Fobio dan *Streptomyces* sp. untuk mengendalikan penyakit moler pada tanaman bawang merah. *Jurnal Agrohita*, Vol 6, No 2 (2021).
- Gusnawaty, H.S., M. Taufik dan L. Triana. 2014 Karakterisasi dan morfologi *Trichoderma* spp. *Jurnal Agroteknologi*, 4(2): 87-93.
- Harman, G.E., Petzoldt, R., Comis, A. dan J. Chen. 2004. Interaction between *Trichoderma harzianum* strain T-22 and maize inbred line Mol17 and effects of these interactions on disease caused by *Phytophthora ultimum* and *Colletotrichum graminicola*. *Phytopathology*. 94: 147-153.
- Haryadi, D., Yetti, H., dan S. Yoseva. 2015. Pengaruh pemberian beberapa jenis pupuk terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kailan (*Brassica alboglabra* L.). *JOM FAPERTA*. 2(2).
- Iis M., S., Nugroho, A.P. 2022. Efek fungisida berbahan aktif Mancozeb pada pertumbuhan dan aktivitas enzim antioksidatif Bawang merah. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada.
- Ika, N., P. Suryaminarsih., Wanti, M., dan S. Wiyatiningsih. 2018. Studi pertumbuhan multiantagonis *Trichoderma* sp. dan *Streptomyces* sp. dalam suspensi akar, humat cair dan ekstrak kentang gula. *Jurnal Plumula*. Vol. 7 No. 1 (2019).
- Kaeni, E., Toekidjo, S. Subandiyah. 2014. Efektivitas suhu dan lama perendaman bibit empat kultivar bawang merah (*Allium cepa* L. kelompok *aggregatum*) pada pertumbuhan dan daya tanggapnya terhadap penyakit moler. *Vegetalika*. 3(1):53-65.
- Laia, Y. 2017. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap pemberian pupuk kotoran ayam dan pupuk organik cair (POC) bonggol pisang. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Medan Area. Medan.
- Nugraheni, E.S 2010. Karakterisasi biologis isolat-isolat *Fusarium* sp. pada tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.). *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Nubuwah, N., Sudantha, I. M., & Fauzi, M. T. 2015. Uji dosis bioaktivator

- Trichoderma* spp. formulasi tablet untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil dua varietas Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Crop Agro*, 1–12.
- Pradana, M. R. 2018. Pengaruh tingkat kekeringan tanah terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah varietas Tiron (*Allium ascalonicum* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Prakoso, E.B., S. Wiyatiningsih, H. Nirwanto. 2016. Uji ketahanan berbagai kultivar bawang merah (*Allium ascalonicum*) terhadap infeksi penyakit moler (*Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae*). *Plumula*. 5(1):10-20.
- Pujiati, Primiani, C., dan L, M. 2017. *Budidaya Bawang Merah pada Lahan Sempit*. Madiun: FKIP Universitas PGRI Madiun. Hal 68.
- Purwantisari, S., dan Hastuti, R. B. 2009. Uji antagonisme jamur patogen *Phytophthora infestans* penyebab penyakit busuk daun dan umbi tanaman kentang dengan menggunakan *Trichoderma* spp. isolat lokal. *Jurnal Bioma*, 11(1), 24-32.
- Rukmana, R. 2007. Bawang Merah dari Biji. *Aneka Ilmu*, Semarang. Hal 107.
- Sari, R., Prayudyaningsih, R. 2015. Rhizobium: Pemanfaatannya sebagai bakteri penambat nitrogen. *Jurnal Info Teknis EBOMI*, Vol. 12. No.1.
- Setiawan, A. F., dan Hadianto, A. 2014. Fluktuasi harga komoditas pangan dan dampaknya terhadap inflasi di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi Pertanian, Sumber Daya dan Lingkungan*. 2, 81–97.
- Supriyadi, A., Rochdjatun, I., dan Djauhari, S. 2013. Kejadian penyakit pada tanaman bawang merah yang dibudidayakan secara vertikultur di Sidoarjo. *Jurnal HPT*, 1(3), 27–40.
- Sianipar, J., F., Mariati dan N. Rahmawati. 2015. Karakterisasi dan evaluasi morfologi Bawang merah lokal Samosir (*Allium ascalonicum* L.) pada beberapa aksesori di Kecamatan Bakti Raja. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan. *Jurnal Agroteknologi*, Vol. 4. No. 1.
- Sukaryorini, P., dan S. Wiyatiningsih. 2009. Peningkatan hasil dan ketahanan kultivar Bawang merah terhadap *Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae* penyebab penyakit moler menggunakan formula suspensi mikroorganisme. *Prosiding Seminar Nasional HPTI*, Surabaya Hal 75-80.
- Sumarni, N., dan A. Hidayat. 2005. *Budidaya Bawang Merah. Panduan Teknis PTT Bawang Merah No. 3. Balai Penelitian Tanaman Sayuran*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bandung. Hal 78.

- Sumarni, N., Rosliani, R., Basuki, R. S., dan Hilman, Y. 2013. Respons tanaman bawang merah terhadap pemupukan fosfat pada beberapa tingkat kesuburan lahan (status P-tanah). *Jurnal Hortikultura*, 22(2), 130–138.
- Sumartini. 2012. Penyakit tular tanah (*Sclerotium rolfsii* dan *Rhizoctonia solani*) pada tanaman kacang-kacangan dan umbi-umbian serta cara pengendaliannya. *Jurnal Litbang Pertanian*. 31:27-34.
- Suparman, 2007. *Bercocok Tanam Bawang Merah*. Azka Press. Jakarta. Hal 189.
- Sidauruk, L., Manalu, C. J., dan Sinukaban, D. E. (2020). Efektifitas pestisida nabati dengan berbagai konsentrasi pada pengendalian serangan hama dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt). *Jurnal Rhizobia*, 2(1), 24–32. <https://doi.org/10.36985/rhizobia.v9i1.223>.
- Tarigan, E. 2015. Respon pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap pemberian abu vulkanik gunung sinabung dan arang sekam padi. *Jurnal Agroteknologi*. Vol 3 3:956-962.
- Taufiq, E. 2012. Potensi *Trichoderma* spp. dalam menekan perkembangan penyakit busuk pucuk vanili di pembibitan. *Buletin RISTRI*, 3(1): 49-56.
- Türkkan M, Erper I. 2014. Evaluation of antifungal activity of sodium salts against onion basal rot caused by *F. oxysporum* f. sp. *cepae*. *Agriculture Journal*. 50(1):19–25.
- Udiarto, B.K., W. Setiawan, E. Suryaningsih. 2005. *Pengenalan Hama dan Penyakit pada Tanaman Bawang Merah dan Pengendaliannya*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung. Hal 20.
- Wahyu, D.S & G.I. Hidayat. 2012. Keagresifan beberapa isolat *Fusarium oxysporum* f. sp. *zingiberi* setelah menyimpan dalam tanah steril. *Jurnal Fitiopatologi Indonesia* Vol 8 (No.6). 170-176.
- Wahyudi, P., Suwahyono, U., dan S. Mulyati. 2010. Pertumbuhan *Trichoderma harzianum* pada medium yang mengandung Xilan. *Jurnal Ilmu kefarmasian* Vol 7. (No 4) 1-7.
- Wibowo, Y. 2014. Respon Pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap konsentrasi pupuk organik cair dengan teknik vertikultur. *Jurnal Agrosains dan Teknologi* Vol 1, No 1.
- Wiyatiningsih, S., A. Wibowo, E. Triwahyu. 2009. Keparahan penyakit moler pada enam kultivar bawang merah karena infeksi *Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae* di tiga daerah sentra produksi. *Seminar Nasional Akselerasi Pengembangan*

Teknologi Pertanian dalam Mendukung Revitalisasi Pertanian. Fakultas Pertanian dan LPPM UPN “Veteran” Jawa Timur. Surabaya.

Yudiarti Turrini. 2012. *Ilmu Penyakit Tumbuhan.* Cetakan kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal 23.

Yuniarti. 2010. Kajian pemanfaatan ekstrak kulit acacia mangium wild sebagai antifungi dan pengujiannya terhadap *Fusarium* sp. dan *Ganoderma* sp. Kajian pemanfaatan ekstrak kulit. *Jurnal Ilmiah Berkala Sains dan Terapan Kimia.* Vol 4, No. 2.